



# SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

12 November 2022

## INDIKA ENERGY, ALTILUM GROUP DAN TERRA SUSTINERI BERDAYA BERKOLABORASI LUNCURKAN DNi PROCESS™ DI INDONESIA

**Kolaborasi untuk menyediakan ekosistem kendaraan listrik yang komprehensif di Indonesia**

**DENPASAR, 12 November 2022** – PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy), perusahaan investasi Indonesia dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi; Altilium Group; dan PT Terra Sustineri Berdaya (TSB) mengumumkan rencana untuk membentuk badan hukum baru untuk mempromosikan, memasarkan, dan melisensikan DNi Process™ di Indonesia. Hal ini diumumkan pada 11 November 2022 pada penyelenggaraan B20 Indonesia Net Zero Summit di Bali, Indonesia.

Gencarnya peralihan ke kendaraan listrik (EV) dan perlu diimbangi dengan peningkatan investasi di pabrik pengolahan bijih untuk mencukupi pasokan logam baterai. Tindakan signifikan perlu dilakukan untuk mengembangkan fasilitas pemrosesan yang didukung oleh teknologi bersih. Sebagai langkah awal, kemitraan ini akan berkolaborasi untuk memulai studi kelayakan pembangunan pabrik DNi Process™ pertama di tanah air.

Pabrik ini akan dirancang untuk memproduksi sedikitnya 16.000 tpa nikel dan kobalt dalam bentuk produk hidroksida campuran (MHP), meskipun pabrik dapat dirancang untuk menghasilkan nikel dan kobalt sulfat.

Pada awalnya, DNi Process™ dikembangkan untuk digunakan di Indonesia dalam memproses cadangan logam. Chris Gower, CEO Altilium mengatakan, "Kami sangat senang bermitra dengan TSB dan Indika Energy untuk mengembangkan DNi Process™ kami di Indonesia. Tujuan kami adalah untuk mengembangkan industri kendaraan listrik dengan pasokan nikel dan kobalt yang bersih dan berkelanjutan, dan mendukung Indonesia sebagai pemain terkemuka dalam transisi ke EV di seluruh dunia."

"Niat ini sejalan dengan komitmen kami untuk mencapai target netral karbon pada tahun 2050. Melihat potensi besar pengembangan kendaraan listrik di Indonesia, Indika Energy berharap kerjasama ini akan menjadi landasan bagi bisnis kendaraan listrik yang komprehensif" ujar Azis Armand, Vice President Director and Group CEO Indika Energy.

Heru Dewanto, Chairman TSB mengatakan bahwa, "TSB dengan senang hati mengumumkan kemitraannya dengan Altilium dan Indika Energy untuk membuka potensi cadangan nikel terkaya di dunia melalui penerapan DNi ProcessTM, teknologi pemrosesan nikel pertama yang berkelanjutan dan tanpa limbah. Inisiatif ini akan memposisikan Indonesia sebagai pemain utama dalam rantai nilai EV untuk mendorong transisi energi global.

DNi Process™ Altilium adalah teknologi tanpa limbah yang berkelanjutan yang meniadakan kebutuhan akan bendungan tailing dan pembuangan di laut dalam. Hal ini juga memberi pemegang lisensi solusi yang lebih menguntungkan, fleksibel dan efisien untuk memproduksi PLTMH 'tingkat baterai'. Hal ini dapat dicapai karena proses menekstrak kadar nikel dan kobalt yang optimal, bersama dengan logam lain yang dapat dijual (Ni, Co, Sc, Fe, Mg, Al) dari seluruh profil bijih laterit.

Berita ini mengikuti pengumuman terkini tentang investasi signifikan dari General Motors (GM) di Proyek TECH Queensland Pacific Metals (ASX:QPM) yang menggunakan Proses DNi™ sebagai inti dari operasinya yang saat ini dalam tahap penutupan Studi Kelayakan Definitif, QPM telah memberi sinyal kepada pasar bahwa Proses DNi memungkinkan untuk mendapatkan bahan baku baterai dengan cara yang lebih aman, bersih, dan ramah lingkungan.

---

## INDIKA ENERGY

**PT Indika Energy Tbk.** ("Indika Energy") adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Portofolio Indika Energy terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk **Energi** – produksi batubara: Kideco Jaya Agung ("Kideco"), Multi Tambang Jaya Utama ("MUTU"); perdagangan batubara: Indika Energy Trading; EPC minyak dan gas: Tripatra Engineers and Constructors and Tripatra Engineering ("Tripatra"); **Logistik dan Infrastruktur** – pelabuhan & logistik: PT Indika Logistic & Support Services dan PT Kuala Pelabuhan Indonesia; fuel storage: (PT Kariangau Gapura Terminal Energi); **Mineral** - pertambangan emas: Nusantara Resources Limited ("Nusantara"); perdagangan nikel: PT Rockgeo Energi Nusantara; pertambangan bauksit PT Perkasa Investama Mineral ("PIM"); **Bisnis Hijau** – energi terbarukan: Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS"), kendaraan listrik: (PT Ilectra Motor Group), solusi berbasis alam: Indika Multi Properti ("IMP"); **Digital** –enterprise IT: Xapiens Teknologi Indonesia ("Xapiens"). [www.indikaenergy.co.id](http://www.indikaenergy.co.id)

## INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Fernando – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.  
[corporate.communications@indikaenergy.co.id](mailto:corporate.communications@indikaenergy.co.id)

## ALTLIUM

Altilium Group Ltd adalah perusahaan Inggris yang didirikan pada 2019, namun bisnis operasinya dimulai pada 2008. Altilium telah menghabiskan hampir dua dekade merintis DNi Process™ untuk membantu mempercepat transisi global ke EV dan membersihkan udara dan lautan yang menopang kehidupan di Bumi. [www.altiliumgroup.com](http://www.altiliumgroup.com)

## TERRA SUSTINERI BERDAYA

TSB berfokus pada adopsi teknologi khusus yang mendukung transisi energi global untuk menjadikan dunia tempat yang lebih baik untuk ditinggali. Sumber energi dan mineral terbarukan Indonesia yang kaya membutuhkan teknologi baru untuk menciptakan peluang baru bagi bisnis, dan mengubah industri